

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur yang sangat penting dalam keseluruhan rancangan dan pelaksanaan penelitian, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan lebih terarah, memberikan kemudahan, dan kejelasan tentang suatu penelitian yang akan dicapai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel pada suatu studi kelompok subjek.

Menurut Arikunto (2010:247-248), penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian ini ingin menguji pengaruh dari Kegiatan Keagamaan Buddha terhadap Pembentukan Karakter Buddhis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah elemen yang akan diteliti, bisa berupa barang, orang atau situasi. Objek penelitian yang diteliti adalah Kegiatan Keagamaan Buddha dan Karakter Buddhis, sedangkan subjek yang diteliti adalah seluruh peserta didik beragama Buddha di SMP Smaratungga Ampel dengan total keseluruhan peserta didik beragama Buddha di SMP Smaratungga adalah 27 siswa, pada tahun pelajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang akan diteliti. Menurut Cahya (2015:34), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah peserta didik beragama Buddha di SMP Smaritungga Ampel.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah
1	VII	11
2	VIII	9
3	IX	7
Jumlah		27

Sumber : Data peserta didik SMP Smaritungga Ampel tahun 2023

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2017:124). Jumlah populasi kurang dari 100, maka semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Menurut Wahid (2019:38), “variabel penelitian” adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian kuantitatif ada dua yaitu variabel bebas (*independent*)

dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab atau perubahannya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel yang digunakan dalam peneliti ini yaitu variabel bebas (variabel X) adalah praktik keagamaan Buddha dan variabel terikat (variabel Y) adalah pembentukan karakter Buddhis. Penelitian ini aspek yang di ukur adalah pembentukan karakter buddhis peserta didik agama Buddha SMP Smaritungga Ampel.

1. Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel penelitian ini adalah hubungan asimetris. Hubungan asimetris, satu variabel mempengaruhi yang lain, tetapi hubungannya tidak timbal balik (Nazir, 2015:361). Berarti variabel X mempengaruhi variabel Y, yaitu kegiatan keagamaan Buddha mempengaruhi pembentukan karakter Buddhis. Penelitian bermaksud ingin mengetahui adanya pengaruh praktik keagamaan terhadap pembentukan karakter buddhis peserta didik agama Buddha SMP Smaritungga Ampel tahun pelajaran 2022/2023.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Kegiatan Keagamaan Buddha

Praktik keagamaan adalah suatu pelaksanaan teori yang telah dipelajari dengan cara penghormatan dan menyatakan bakti tidak hanya sebatas sembahyang, tetapi menjadi praktik untuk melatih diri dan berbagi dengan orang lain.

Aspek formal keagamaan diarahkan untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk berkembangnya religiolitas dan praktik humanis. Praktik keagamaan merupakan praktik dengan aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik berkaitan dengan ajaran agama melalui kegiatan yang diberikan oleh pihak sekolah. Kegiatan ini memiliki manfaat untuk menumbuhkan keyakinan (*saddha*), meningkatkan perilaku baik siswa (*Mettā, Karuṇā, Muditā, Upekkhā*), pengalaman Dhamma, dan dapat meneladani sifat Buddha, kemudian diterapkan di lingkungan masyarakat.

Kegiatan keagamaan tersebut meliputi kegiatan spiritual, yaitu puja bakti, membaca kitab suci *Dhammapada*, penyampaian pesan Dhamma (*Dhammadesana*), meditasi, menyanyikan lagu-lagu *Buddhis*. Selain kegiatan spriritual, terdapat pula kegiatan sosial yang meliputi, bersih-bersih rumah ibadah yang ada di sekitar sekolah. Kegiatan tersebut dilakukan ketika menjelang hari raya atau sebagai kegiatan rutin agenda dari sekolah. Peserta didik juga aktif mengikuti kegiatan *fangsen* (melepas makhluk hidup kealam bebas).

b. Karakter Buddhis

Karakter sebagai nilai akhlak setiap orang dapat dilihat melalui perilakunya sehari-hari. Nilai-nilai karakter berbasis agama dapat membantu dalam pembentukan kepribadian yang baik, termasuk ajaran agama Buddha yang mengandung banyak nilai-nilai luhur yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter dalam Buddhis adalah tidak melakukan segala bentuk kejahatan, senantiasa mengembangkan kebajikan dan membersihkan batin. Salah satu karakter Buddhis adalah *Brahmavihara*

(empat sifat luhur). Empat sifat luhur tersebut adalah *Mettā* (cinta kasih), *Karuṇā* (belas kasih pada semua makhluk), *Muditā* (simpati). *Upekkhā* (keseimbangan batin).

Aspek yang akan diukur dalam penelitian ini adalah aspek-aspek karakter buddhis siswa melalui kegiatan keagamaan diharapkan memperoleh pengembangan karakter buddhis yang semakin tinggi. Aspek variabel X dan Y dalam penelitian ini telah dijelaskan dan dijabarkan di BAB II. Semakin tinggi peserta didik mampu menerapkan karakter semakin tinggi pula tingkat karakter yang baik dalam diri siswa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan metode yang tepat dan instrumen yang baku. Cara memperoleh data dalam penelitian dikenal sebagai metode pengumpulan data (Arikunto, 2010:265). Penggunaan teknik-teknik, prosedur dan alat yang tepat merupakan syarat yang harus diperhatikan dalam mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh langsung dari lapangan (data primer). Data primer diperoleh peneliti dengan menyebarkan angket pada responden. Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pernyataan yang harus dijawab oleh orang yang meliputi sasaran angket tersebut. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang kegiatan keagamaan Buddha dan pembentukan karakter Buddhis.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah, angket, ceklis (*check-list*), atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. (Arikunto, 2010:203).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara sistematis. Langkah-langkah yang digunakan tersebut yaitu : 1) Membuat model penelitian, 2) Membuat kisi-kisi instrumen, 3) Menyusun instrumen, 4) Menguji coba instrumen, 5) Menganalisa hasil uji coba instrumen, 6) Revisi instrumen, 7) Menyebar angket penelitian, 8) Mengolah data, 9) Menganalisa hasil, 10) Mengambil kesimpulan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perilaku yang mencerminkan pembentukan karakter buddhis siswa.

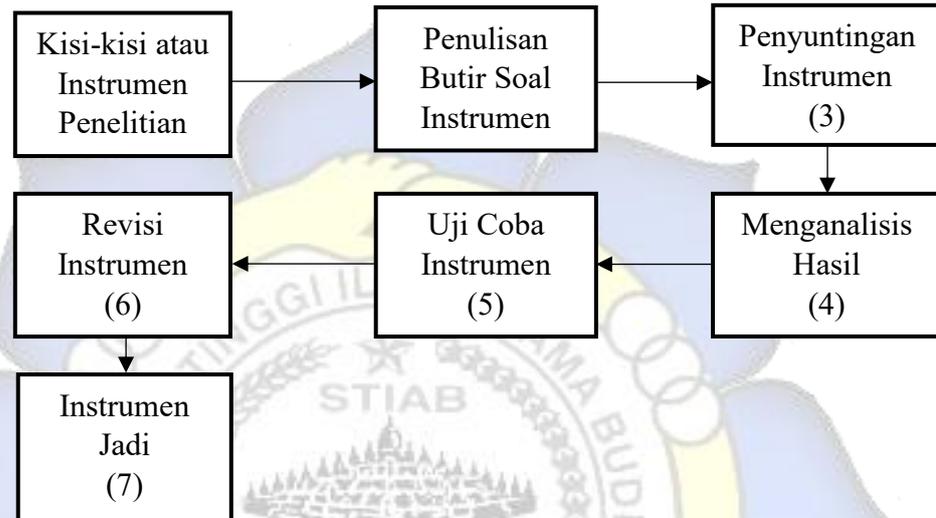
2. Instrumen Penilaian

a. Prosedur Penyusunan Instrumen

Prosedur penyusunan instrumen dalam penelitian ini bisa dilihat pada bagan berikut :

Bagan 3.1

Bagan Prosedur Penyusunan Instrumen



penelitian ini disusun atas dasar kisi-kisi variabel penelitian yaitu variabel Kegiatan Keagamaan Buddha dan Karakter Buddhis. Tikik awal untuk membuat instrumen adalah variabel penelitian yang akan diteliti. Selanjutnya, tentukan indikator yang akan diukur dari variabel yang ditentukan dan dijabarkan menjadi pertanyaan atau pernyataan dari indikator tersebut (Arikunto, 2010:209).

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	(+)	(-)
Kegiatan Keagamaan Buddha	1) Keyakinan	a. Yakin (<i>yakin</i>) kepada Triratna.	1, 2 4, 5	3

		b. Tekun mengikuti kegiatan keagamaan Buddha	6, 7, 8	
		c. Senang melaksanakan puja bakti	9, 10	
		d. Gemar keVihara		
	2) Peningkatan perilaku baik	a. Senang berdana	11, 12	
		b. Senang membantu orang	13	
		c. Melaksanakan meditasi dengan baik	15, 16	14
		d. Berpengetahuan benar	17, 18	
	3) Pengalaman Dhamma	a. Menghargai orang lain	19	20
		b. Menghormati dan berbaikti pada orang tua	21	
		c. Memahami Dhamma		
		d. Melaksanakan sila	22, 23	
		e. Hidup rukun di lingkungan masyarakat maupun sekolah	24	
			25	26
	4) Meneladani sifat Buddha	a. Berpikir positif	27	
		b. Simpati pada orang lain	28	
		c. Cinta kasih pada semua makhluk	30	29
		d. Mengembangkan kasih sayang	31, 32	

		e. Selalu empati	33, 34, 35	
Pembentukan karakter Buddhis (<i>Brahmavihara</i>)	1) Karakter yang bersumber dari sikap (<i>Mettā</i>) cinta kasih	a. Tidak menyakiti makhluk lain b. Mendoakan makhluk lain agar bahagia c. Saling menghormati d. Suka berbagi e. Merawat lingkungan f. Memberi bantuan	40 37 41, 42 43, 44 45 49 50, 51	38, 39 48
	2) Karakter yang bersumber dari (<i>Karunā</i>) kasih sayang	a. Merawat orang sakit b. Senang menolong c. Memberi perhatian d. Ramah terhadap sesama	52, 53 54, 57 55,56 58	59
	3) Karakter yang bersumber dari sikap (<i>Muditā</i>) simpati	a. Senang atas kebahagiaan orang lain b. Memberikan apresiasi c. Mengucapkan salam d. Menghargai orang lain e. Mengucapkan tolong dan terimakasih	60 61, 62 63, 64 66, 67 68 69, 70	65

	4) Karakter yang bersumber dari (<i>Upekkhā</i>) keseimbangan batin	a. Dapat mengendalikan diri	71, 72, 73	74
		b. Tidak menaruh rasa dendam	76	77
		c. Selalu bertanggung jawab	78,79, 80	

a) Skala Data

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert, yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2014:132). Bentuk dan skor jawaban angket terdiri atas lima jawaban yaitu sangat sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai.

Bentuk dan skor jawaban setiap item instrumen berupa kata-kata yang terdiri atas lima jawaban, antara lain: sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka ke lima kategori jawaban diletakkan pada kontinum yang bergerak dari 1 sampai 5 (Rohimah 2015:213). Adapun cara pemberian skor untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Skoring Butir Item

NO	Pernyataan	Skor (+)	Skor (-)
1	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2	Sesuai (S)	4	2
3	Cukup Sesuai (CS)	3	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

3. Uji Coba Instrumen

Penelitian ini data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar-tidaknya data, sangat menentukan bermutu-tidaknya hasil penelitian. Sedang benar-tidaknya data, tergantung dari baik-tidaknya instrumen pengumpulan data. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan andal (reliabel).

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010:211).

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Pengujian menggunakan teknik analisis *product moment* guna

agai berikut :

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2} \sqrt{\sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i\right)^2}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Kriteria : bila r hitung > r tabel, maka perangkat angket valid.

Penelitian ini yang berjudul Pengaruh Kegiatan Keagamaan Buddha Terhadap Pembentukan Karakter Buddhis Siswa Beragama Buddha SMP Smaratungga Ampel Tahun 2022, yang menjadi variabel bebas (X) adalah kegiatan keagamaan Buddha dan variabel terikat (Y) adalah Pembentukan Karakter Buddhis.

Berdasarkan uji coba instrument tentang Pembentukan Karakter Buddhis siswa beragama Buddha SMP Smaratungga Ampel diperoleh informasi bahwa dari 40 item terdapat 27 yang valid, sedangkan item yang tidak valid yaitu pada nomor 41, 42, 44, 47, 48, 59, 63, 66, 68, 71, 72, 73, 79, 80. Sedangkan untuk variabel Kegiatan Keagamaan Buddha dari 40 item terdapat 28 yang valid, adapun item yang tidak valid terdapat pada nomor 1, 2, 6, 20, 21, 22, 23, 24, 29, 30, 37, 40. Hasil validitas yang diperoleh menentukan kelayakan instrumen, maka item-item yang tidak valid dari kedua variabel tersebut kemudian diperbaiki.

b. Reabilitas

1. Teknik Uji Reabilitas

Teknik yang digunakan untuk menentukan reabilitas instrumen dengan rumus alpha. Untuk kuesioner skala bertingkat, persamaan Alpha (Arikunto, 2013:211). Reabilitas memiliki dua jenis, yaitu reabilitas internal dan reabilitas eksternal. Peneliti menggunakan persamaan Alpha untuk menentukan reabilitas (konstanta) suatu instrumen.

Rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

alpha k = jumlah item pertanyaan

$\sum b^2 \sigma$ = jumlah varian butir

$t^2 \sigma$ = varians total.

Syarat suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki $r_{11} > 0,3673$. Peneliti melakukan uji coba untuk melihat layak atau tidaknya instrumen yang digunakan.

Berdasarkan Uji Realibilitas data valid diperoleh nilai *Cronbach Alpha* variabel X sebesar 0,944 dari 40 item dan nilai variabel Y sebesar 0,961. Kedua nilai tersebut lebih besar dari kriteria 0,6 sehingga data kedua variabel memenuhi standar reliabilitas.

2. Hasil Uji Reabilitas

Reabilitas mengacu dalam pemahaman bahwa suatu instrumen relatif andal untuk diterapkan menjadi alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik (Arikunto, 2014:221). Instrumen uji coba reabilitas karakter Buddhis yang terdiri dari 40 item pernyataan dan kegiatan keagamaan Buddha sebanyak 40 item pernyataan. Uji reabilitas dengan *Cronbach Alpha* dengan bantuan *software SPSS 21* menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 3.4
Realibilitas karakter Buddhis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,961	40

Sumber : Data hasil Penelitian keluaran SPSS 21

Berdasarkan hasil dari tabel 3.4 memperoleh hasil reabilitas karakter Buddhis sebesar 0,961 dengan hasil ini menunjukkan bahwa instrumen karakter Buddhis telah lolos dalam uji realibitas karena telah memiliki koefisien angka *Cronbach Alpha* di atas 0,3673.

Tabel 3,5
Realibilitas Kegiatan Keagamaan Buddha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,941	40

Sumber : Data hasil Penelitian keluaran SPSS 21

Berdasarkan hasil uji coba di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diterapkan bertujuan untuk mengumpulkan data melalui butir-butir pernyataan yang sudah lolos uji coba validitas dan reabilitas yang sudah dipaparkan di tabel 3.4 dan tabel 3.5.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya yaitu memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu kegiatan keagamaan Buddha sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta karakter buddhis siswa sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Sampel diambil secara random (acak).
2. Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kausal, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
3. Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
4. Persamaan tersebut hendaknya benar-benar linier.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Beberapa langkah untuk menghitung uji regresi sederhana, perlu mengikuti serangkaian syarat sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Beberapa langkah untuk menghitung uji regresi sederhana, perlu mengikuti serangkaian syarat sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, untuk mendeteksi apakah model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Menurut Sugiyono (2011: 107) dengan rumus:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Chi Kuadrat

F_o : Frekuensi yang diobservasi

F_h : Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov yaitu :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji

komparatif (penggunaan Anova) dan uji independen sampel test dan sebagainya.

Peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 21.0 Statistics For Windows dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Menurut Sugiyono (2011:125):

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan :

F : Nilai f yang dicari

3) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier (Sunnyoto, 2016:189).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

1) Jika linearity $\geq 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.

2) Jika linearity $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.

Metode dan Teknik Analisis Data Regresi linier sederhana menggunakan pernyataan untuk menjawab penelitian dan data yang terkumpul dianalisa menggunakan anova atau kovarians satu arah yang dibentuk dengan program *SPSS 21 for Windows*. Persamaan *regresi linier*:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

a : Konstanta atau bila harga $X = 0$

b : Koefisien regresi

bX : Nilai Variabel bebas (independent)

b. Uji Hipotesis

Analisis dilanjutkan dengan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan membuat persamaan regresi sederhananya, dan menguji keberartian dan kelinieran regresi. Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk :

$$Y = a + bX,$$

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

X = Variabel bebas

a = Intersept

b = Koefisien regresi (slop)

G. Hipotesis Statistik

Pengaruh Kegiatan Keagamaan Buddha Terhadap Pembentukan Karakter Buddhis Peserta Didik Beragama Buddha SMP Smaratungga Ampel Tahun Pelajaran 2022/2023.

1. $H_0 : P = 0$ artinya X secara parisal tidak berpengaruh signifikan terhadap Y
2. $H_a : p \neq 0$ artinya X secara parisal berpengaruh signifikan terhadap Y.

Kaidah pengambilan keputusan :

Jika $\text{Sig } t \text{ hitung} > \text{Sig } t \text{ tabel}$ maka H_a diterima

Jika $\text{Sig } t \text{ Hitung} < \text{Sig } t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima